

## **BAB IV**

### **ANALISA**

Dalam perencanaan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Unggulan yang perlu dianalisa adalah jenis dan pelaku kegiatan, kebutuhan ruang, baik ruang dalam maupun ruang luar, pemilihan site yang sesuai dengan fungsi dan jenis kegiatan. Bentuk dan penampilan yang nantinya bisa membawa pada suasana yang sesuai dengan karakteristik anak yang bisa dikaitkan kedalam desain pola tata ruang arsitektural.

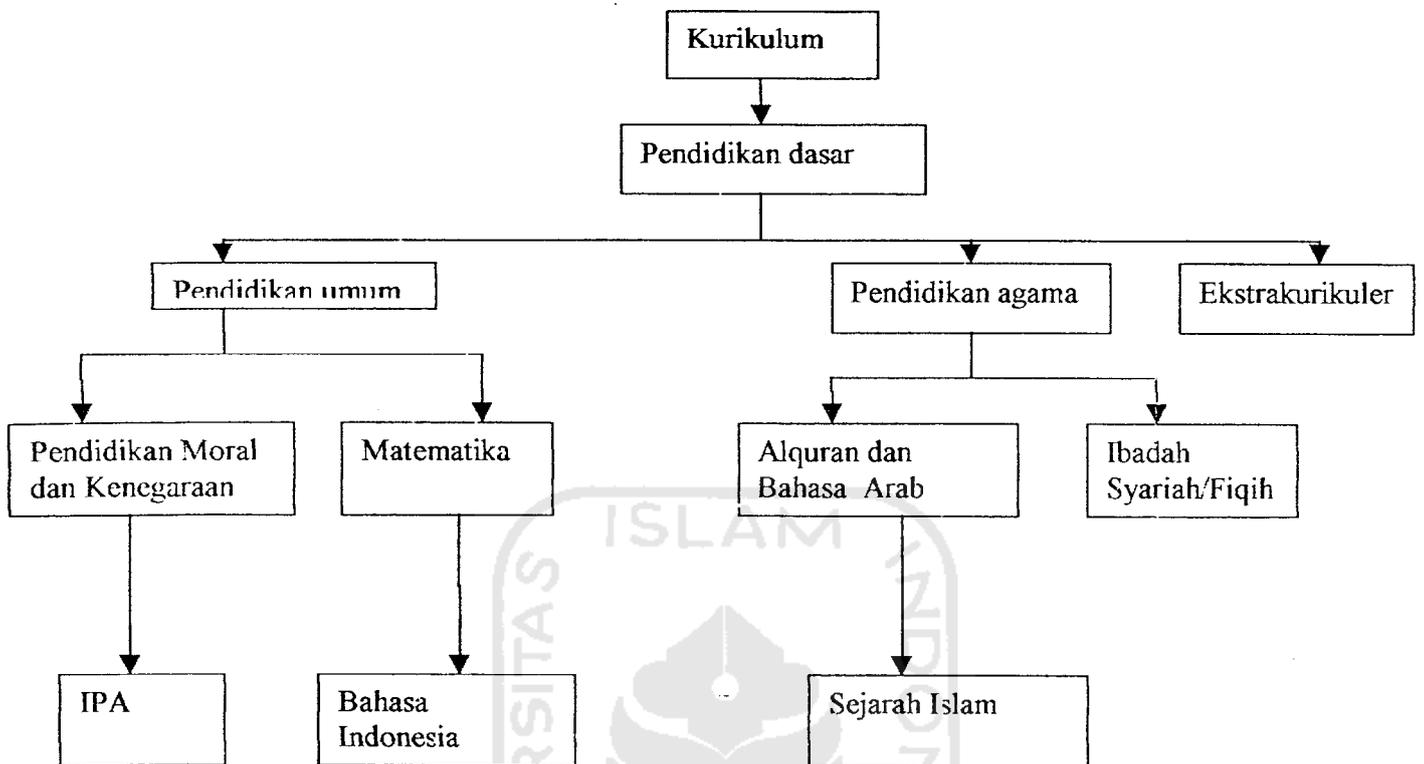
#### **4.1 Analisa Kegiatan**

##### **4.1.1 Jenis Kegiatan**

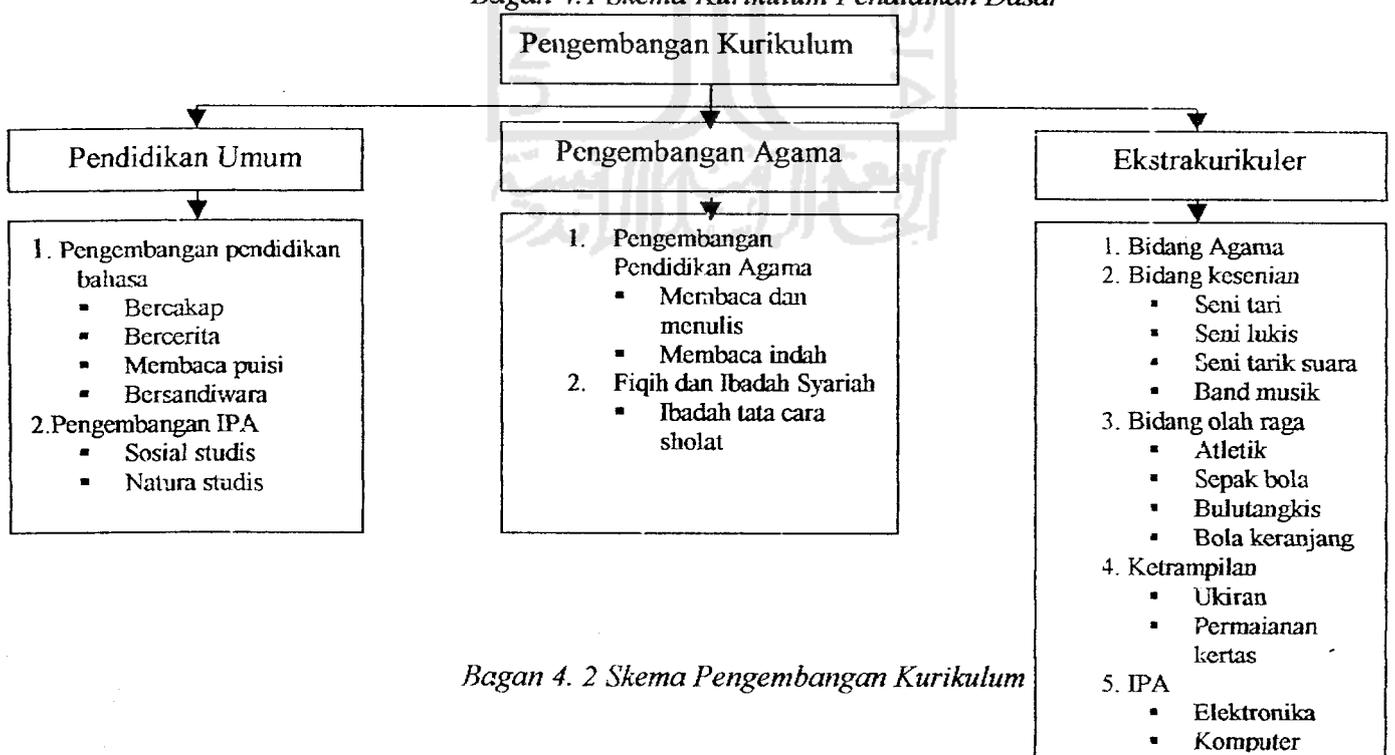
Jenis kegiatan yang terdapat pada Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah harus menyesuaikan dengan karakteristik kreativitas anak. Jenis kegiatan yang dikembangkan, diuraikan atas dasar karakteristik perilaku anak yang meliputi kegiatan – kegiatan, seperti dibawah ini:

##### **A. Kegiatan Pendidikan Umum**

Kegiatan umum ini merupakan kegiatan utama yang terdapat disetiap fasilitas pendidikan anak. Pendidikan ini disesuaikan dengan karakter keadaan perkembangan anak. Pendidikan diajarkan atas dasar program pembelajaran *kognitif*, *sensorik* dan *motorik*. Sifat rekreatif, yang menjadi penekanan sifat pada pendidikan ini yaitu mendidik anak melalui sistem pembelajaran anak yang merangsang perkembangan bakat dan kreativitas anak. Sistem pendidikan dan pengembangan yang dilakukan sesuai dengan kurikulum, tetapi ada penanbahan yang merupakan program pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa untuk pengembangan bakat anak. Pengelompokan antara kurikulum dengan pengembangan bisa dilihat dengan bagan dibawah ini.



Bagan 4.1 Skema Kurikulum Pendidikan Dasar



Bagan 4.2 Skema Pengembangan Kurikulum

Sifat pendidikan umum dikategorikan dalam 4 kelompok pendidikan masing – masing kelompok yang diuraikan dalam paragraf berikut ini .

### **1. Pendidikan Moral dan Kenegaraan**

Berupa pendidikan budi pekerti, mendidik anak kearah manusia yang baik serta moral dan batin menjadi warga negara yang nasionalis. Metode dengan cara penyampaian didepan kelas oleh guru , murid mendengarkan dan berusaha aktif dalam pertanyaan dan masukan . Dalam keaktifannya, murid diberi kesempatan untuk menghafal atau membaca didepan kelas. Dalam kegiatan didalam kelas ini di bimbing oleh 1 orang guru. Sehingga dibutuhkan ruang yang bisa merangsang kegiatan tersebut, seperti penggunaan ketinggian lantai agar anak yang maju didepan kelas bisa terlihat oleh semua isi kelas.

### **2. Pendidikan Matematika**

Ilmu berhitung yang dipelajari oleh anak untuk bisa belajar logika sebagai dasar dalam penerapan ilmu selanjutnya. Metodenya hampir sama dengan Pendidikan Moral dan Kenegaraan , anak diharapkan aktif dalam pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh guru . Dalam kegiatan ini ada 2 guru yang membimbing dalam 1 kelas , pencapaian ruang sama yaitu dengan pengolahan pada ketinggian lantai, dan suasana ruang tidak terlalu tertutup agar tidak membuat anak jenuh dalam kelas.

### **3. Pengembangan Pendidikan Bahasa**

Pendidikan ini berupa pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan metode pengajaran berupa :

#### ***a. Bercakap***

Metode ini adalah kegiatan anak pada usia 6 – 12 tahun didaerah yang dalam kesehariannya mamakai bahasa daerah . Oleh sebab itu kegiatan bercakap dalam Bahasa Indonesia serta tambahan Bahasa Inggris untuk memperlancar percakapan, sistemnya adalah; pada 1 kelas dibagi oleh 6 kelompok, setiap kelompok ada 5 anak yang diberi suatu pertanyaan yang jawabannya harus diselesaikan secara berkelompok. Murid secara

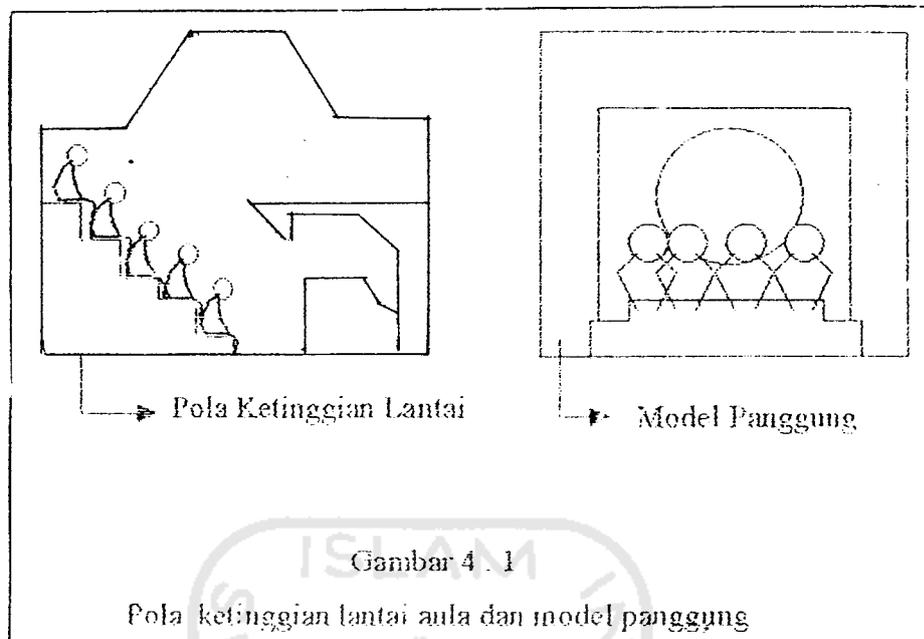
tidak langsung akan aktif dengan menyampaikan jawaban dalam Bahasa Indonesia dan dibimbing oleh guru . Pencapaiannya dibutuhkan ruang yang bisa memberi interaksi antar murid, seperti perubahan susunan denah meja kelas, dan model ruang kelas yang tidak kaku atau monoton yang bisa memberikan rasa santai pada anak.

***b. Bercerita***

Pada Metode kegiatan ini, murid diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil karangan selama liburan di depan kelas, dan didengarkan oleh seluruh murid agar bisa memberi manfaat pada liburan untuk mempelancar Bahasa Indonesia yang dipelajarinya. Ketinggian lantai didepan kelas, yaitu tempat guru menyampaikan pelajaran dibuat lebih tinggi, agar anak yang bercerita menjadi pusat perhatian .

***c. Sandiwara***

Metode kegiatan ini diterapkan pada saat memperingati hari besar agama atau hari besar negara, sebagai media untuk anak dalam mempraktekan bahasa yang dipelajarinya. Dalam hal ini sandiwara ditampilkan di depan murid – murid. Dalam acara tersebut, anak melakukan akting sesuai dengan peran masing – masing, dan ditampilkan dipanggung dalam aula. Kegiatan tersebut diharapkan dapat disaksikan oleh seluruh siswa pada semua jenjang kelas, sehingga dibutuhkan ruang yang dapat mengakomodasi kegiatan tersebut. Untuk itu perlu adanya ruang yang besar yang bisa menampung seluruh murid dan adanya pola tempat duduk yang nyaman agar semua siswa dapat memperhatikan peristiwa diatas panggung, diantaranya dengan mengatur pola ketinggian lantai agar posisi penonton yang berada dibelakang lebih tinggi dari penonton yang didepan, sehingga tidak terhalang.



**d. Membaca puisi**

Untuk memperlancar baca puisi, tiap anak bebas melakukan kegiatan membaca syair di aula. Dalam kegiatan ini, dibutuhkan ruang yang memberi kebebasan anak dalam ber-ekspresi tanpa terbatas.

**4. Pengembangan Ilmu pengetahuan alam**

Pada dasarnya anak mempunyai sifat menyelidik pada dunia sekitarnya. Maka perlu diberikan bimbingan bagi anak, yaitu dengan memperkenalkan pada :

**a. Sosial studis ( mengenai manusia )**

Suatu kegiatan yang menuntut anak berkembang dalam mempelajari anatomi tubuh manusia dan fungsinya. Anak mempelajarinya dengan bantuan model anatomi dan model organ tubuh lainnya dengan bimbingan guru. Dalam 1 kelas terbagi dalam 2 kelompok murid, tiap kelompok terdiri dari 15 murid, dan setiap kelompok dibimbing oleh 1 guru. Dalam *sosial studis* dibutuhkan yang memberi kebebasan interaksi antara guru dengan murid dalam mempelajari model-model, yaitu ruang laboratorium.

***b. Natura studis (mengenai hewan , tumbuhan dan benda )***

*Natura studis* mempelajari tentang hewan dan tumbuhan. Dalam kegiatan ini dibutuhkan ruang yang sesuai untuk mengadakan penelitian, pengamatan, dan eksperimen. Ruang ini dilengkapi dengan alat-alat eksperimen dan bahan-bahan eksperimen, sehingga bisa memwadahi aktifitas anak untuk melakukan eksperimen. Laboratorium adalah ruang yang mempunyai kondisi tertentu yang dibutuhkan untuk aktifitas didalamnya, misal pola lantai yang tidak licin, sistem sirkulasi udara yang memenuhi syarat, dan tempat tertentu untuk bahan-bahan praktek. Suasana ruang laboratorium biasanya terkesan kaku dan membosankan. Untuk menciptakan kesan yang lebih nyaman bagi anak, dibuat ruang yang tidak monoton dalam pengaturannya, misalnya dengan membuat pola lantai yang berwarna ceria dan bukaan yang tidak kaku.

**B. Kegiatan pendidikan agama**

Kegiatan pendidikan agama Islam pada Madarasah Ibtidaiyah Islamiyah unggulan tidak sama dengan pendidikan pada sekolah umum. Pendidikan Agama Islam di kembangkan menjadi 5 sub mata pelajaran, sub-sub tersebut bisa diambil garis besarnya sebagai berikut ini .

**1. Pengembangan pendidikan Al Quran dan Hadist dan Bahasa Arab**

Mempelajari tentang pengertian membaca Al Quran yang baik dan benar, mempelajari hadist rosul serta sedikit mengetahui bahasa arab sebagai pelajaran yang dikembangkan untuk mempelajri Al Quran dan hadist.

Metodenya :

**a) Membaca dan menulis .**

Metode kegiatan yaitu dengan mengajar anak belajar membaca dan menulis Al Quran. Guru memberi kesempatan bagi tiap anak untuk membaca didepan kelas dan anak mendengarkan sambil mengamati ayat Al Quran yang dibacakan. Untuk pengajaran menulis , guru mengucapkan didepan kelas salah satu ayat, kemudian ditulis oleh siswa. Dalam kegiatan ini dibutuhkan ruang yang tenang, pendekatan

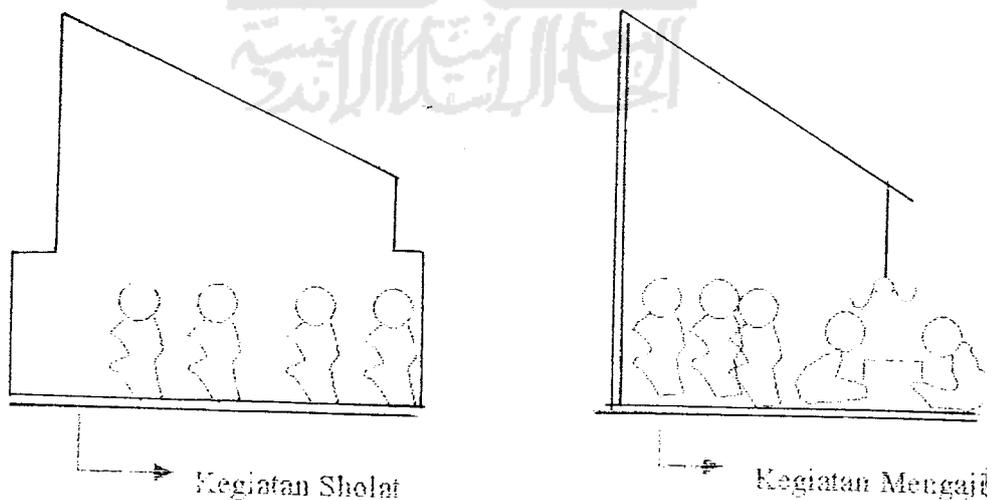
ruang tersebut yaitu dengan penyusunan denah tempat duduk yang bisa saling berinteraksi.

**b) Membaca indah**

Dalam metode kegiatan ini, guru mengajar anak untuk menguasai tata cara membaca Al Quran yang benar dengan intonasi yang indah. Guru disini membimbing dalam arti benar atau salah pengucapannya. Ruang yang dibutuhkan adalah ruang yang bisa memaksimalkan konsentrasi anak saat membaca ayat-ayat Al Quran , dan ruang yang tenang mendukung kegiatan tersebut.

**2. Pengembangan figih dan ibadah syariah**

Mempelajari tentang kegiatan ibadah yang sesuai Al Quran dan tata cara ibadah di rukun Islam. Dalam kegiatan ini ibadah ini anak belajar tentang tata cara sholat yang langsung yang dipimpin oleh guru mulai dari tata cara wudhu sampai sholat . Dengan melihat kegiatan tersebut yang berkaitan langsung dengan ibadah maka pelaksanaan dilakukan di mushola karena sebagai tempat suci dan anak bisa melihat tata cara bagaimana cara masuk mushola yang benar. Dan mempelajari tentang macam – macam sholat.



Gambar 4.2  
Kegiatan ibadah

### **3. Pengembangan Sejarah Islam**

Mempelajari tentang sejarah Islam yang dimana nanti bisa mengetahui keberadaan agama Islam serta kebenaran yang sesungguhnya sama dengan Al Quran.

Metode kegiatan sejarah Islam dilakukan oleh 1 guru pengajar yang dibantu oleh alat berupa peta dan lain sebagainya .

### **C. Pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan atas dasar pengembangan dari kurikulum pendidikan dasar. Jadi tiap anak bebas untuk mengekspresikan perasaan , pikirannya dengan berbagai cara tanpa ada paksaan yang memberatkan anak. Maka dari itu ada kegiatan yang bisa membantu anak untuk mengembangkan ungkapan kreativitas dan bakat anak agar bisa terarah. Adapun kegiatan – kegiatan sebagai mana terungkap dalam paragraf berikut :

#### **a) Kegiatan bidang agama**

Kegiatan yang dilakukan adalah Qiroatul Quran melagukan Al quran secara bagus dan benar, menulis. Metode kegiatan ini mempelancar pembaca al quran yang dilakukan murid – murid , sistemnya murid duduk mendengarkan ustad dihadapan anak- anak . Dalam kegiatan ini mengeluarkan ekspresi suara yang luas karena sifat anak pamer akan sesuatu yang merasa dirinya bisa dan lagi akan senang apabila dipuji oleh orang lain , maka ruang yang mendukung adalah dengan ruang yang besar dan bisa memampung kegiatan banyak .

#### **b) Kegiatan bidang kesenian**

Kegiatan yang dilakukan adalah antara lain permainan pada alat seni musik dan improvisasi pada seni gerak tari , suara , seni lukis yang bisa dikembangkan menjadi suatu bakat yang berguna bagi anak tersebut nantinya.

### *Seni tari*

Untuk kegiatan seni tari yang dilakukan oleh murid adalah melakukan latihan dan melaksanakan pentas latihan dilakukan dan disesuaikan jenis tari untuk anak misal tari bali murid diajarkan lenggak – lenggok, berputar. Dalam berputar melakukan gerakan tari tersebut jumlah anak ada 5 orang dan tiap anak membutuhkan 2 m<sup>2</sup> , dan olah mata dengan iringan musik . 5 murid melakukan gerakan menirukan guru tari yang diulang – ulang sampai benar . Dalam kegiatan pentas pertama – tama ada ruang yang bisa menikmati pertunjukan secara langsung dan ikut merasa , mendengarkan maka pendekatannya dengan pola ketinggian lantai dan suasana ruang yang aktif dengan penggunaan warna – warna terang pada bangunan, .pendekatan pada aula yang ada panggung pertunjukannya

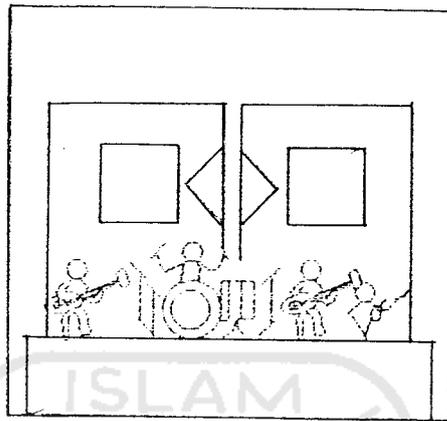
### *Seni tarik suara*

Kegiatan tarik suara dilakukan dengan solo atau paduan suara , untuk solo anak menyanyi atau melatih vokal dengan suara tinggi dan menyanyikan lagu yang dibimbing oleh guru vokal .Untuk melakukan kegiatan ini membutuhkan ruang yang anak bisa bergerak mengeluarkan ekspresi . Untuk paduan suara perlu ada kekompakan antar individu . Kegiatan ini membutuhkan sekitar 20 anak tiap anak 1m<sup>2</sup> untuk melakukan gerakan . Kegiatan ini dilakukan didalam ruangan atau diluar ruangan . Untuk diluar ruang bisa langsung lepas suaranya sesuai dengan suasana yang bebas tanpa ada sekat.

### *Band musik*

Kegiatan ini dilakukan dengan memainkan alat – alat musik drum , gitar , bas , organ, dan vokal. Dalam kegiatan ini ada 5-7 murid memainkan alat musiknya aktifitas gerak paling banyak pada vokal sebab membawa penghayatan lewat lagu. Latihan dilakukan dengan bantuan alat musik yang dibimbing oleh guru musik , pencapaian ruang perlu ada tempat untuk

main musik yang kedap suara , pada pementasan nanti di aula prisipnya sama dengan seni tari..



Gambar 4. 3

Kegiatan musik

#### *Seni lukis*

Kegiatan melukis diarahkan supaya kebebasan anak dalam mengeluarkan kreativitasnya tidak terbatas , dengan kata lain membantu anak dalam pengembangan bakat kreativitas lewat seni lukis. Dalam kegiatan ini tiap anak diberi tempat untuk melukis dalam satu ruang yang terdiri dari 30 anak tiap anak diberi meja , ruangan untuk melakukan kegiatan ini bisa di dalam atau diluar ruang .

### **3. Kegiatan bidang olahraga**

Kegiatan bidang olahraga pada anak yang diarahkan kepermainan anak . Agar anak tidak bosan dan bisa mengikuti dengan senang . Olah raga yang cocok dengan dunia anak adalah sebagai berikut :

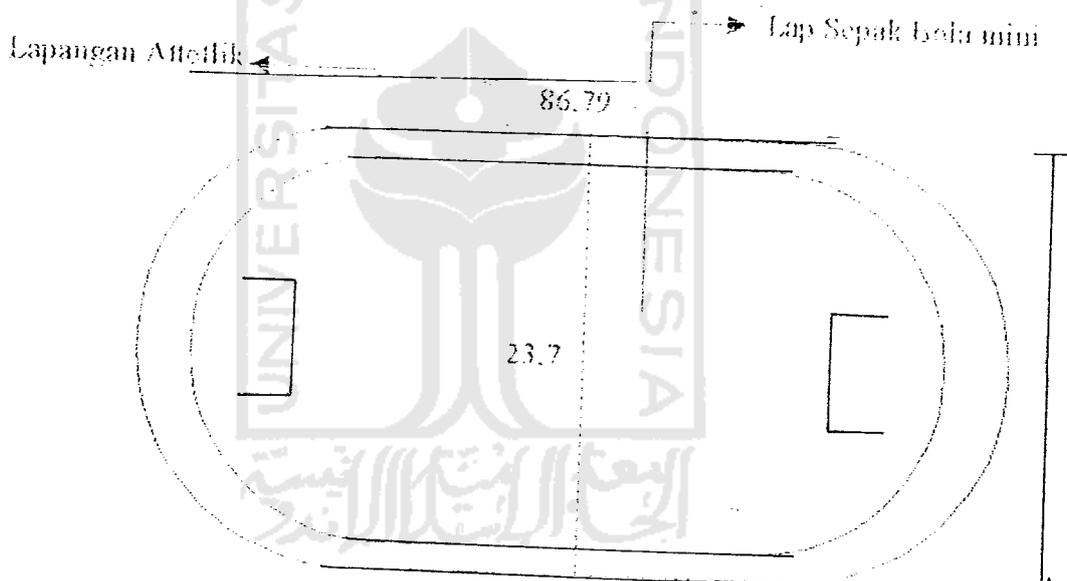
#### *a) Kegiatan atletik anak*

Kegiatan ini dilakukan sebelum melakukan diadakan senam dasar pelemasan otot setelah selesai lari keliling lapangan olah raga 200 m sebanyak 2- 3 kali , kegiatan atletik lompat jauh , jalan cepat yang

dilakukan oleh murid – murid 2 kelas dan dibimbing oleh 2 orang guru olah raga . Ruang yang cocok adalah terbuka karena aktifitas yang cepat dan memerlukan ruang yang besar.

b) *Sepak bola*

Kegiatan sepak bola yang cocok untuk anak sekolah dasar adalah sepak bola mini permainan ini dilakukan setelah kegiatan senam , kemudian di beri kebebasan untuk bermain sepak bola . Dimana ada 22 pemain dibagi 2 sisanya cadangan , inti permainan memasukan bola ke gawang lawan . Diantara kegiatan atletik dan sepak bola memerlukan suatu lapangan olah raga yang terbuka untuk menampung 2 keaktifitasan kegiatan.



Gambar 4.4

Lapangan olah raga terbuka atletik dan sepak bola

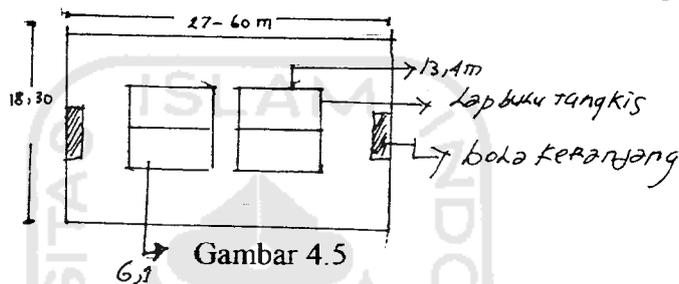
c) *Kegiatan bulu tangkis*

Kegiatan olahraga yang memerlukan kecepatan tangan dan pikiran , cara permainan mengembalikan bola ( kok ) kelawan dan berusaha untuk bisa masuk kelapangan lawan. Permainan ini dilakukan oleh 1 lawan 1( singgel ) , 2 lawan 2 ( ganda ).Guru disini kegiatan menjadi wasit dan pelatih. Untuk kegiatan bulu tangkis ini banyak diminati oleh

anak karena di kota Madiun bulu tangkis merupakan olahraga digemari.

d) Bola keranjang

Kegiatan permainan yang membuat anak – anak merasa santai senang. Cara permainan tiap anak berusaha untuk memasukan bola keranjang lawan dan ada pembimbing serta wasit. Untuk mewadahi ruang kegiatan bulu tangkis dan bola keranjang perlu adanya ruang yang tertutup agar angin dalam permainan tidak mengganggu jalannya pertandingan.



Lapangan Paduan antara bulu tangkis dan bola keranjang

#### 4. Kegiatan ketrampilan

Kegiatan ketrampilan diarahkan ke kreativitas anak yang bisa mengungkapkan ekspresi anak yang melalui hasil karyanya, tempat yang di sediakan untuk menunjukkan hasil kreasi anak adalah tempat pameran, agar terpacu dalam membuat sesuatu yang baru.

##### *Ukiran*

Dalam bidang kegiatan ketrampilan anak diberi kebebasan dalam ide kreasi membuat ukiran melalui tahapan yang diajarkan oleh guru baru kemudian berjalan sesuai kemampuan fantasinya masing – masing . Tata cara dalam memahat , melubangi kayu serat mengosok harus dikuasai oleh murid – murid .

##### *Permainan kertas*

Dengan kertas anak bisa membuat kreasi yang di bimbing oleh guru ketrampilan,tata cara mengunting , mengelem madukan antar kertas yang

nantinya bisa membuat bentuk – bentuk yang di sukai anak. Warna digunakan dalam ruangan bisa memberi kesan ceria dan membangkitkan imajinasi anak. Warna kuning , merah , biru merupakan warna primer untuk anak.

## 5. Kegiatan ilmu pengetahuan

Pengenalan siswa terhadap keadaan alam sekitarnya merupakan pengembangan dari natura studis .Prinsip pengajarannya berupa anak bisa belajar dialam terbuka sehingga anak bisa mendapatkan ilmu secara langsung dari lingkungan. Kegiatan ini yang semanya bisa berhubungan dengan pelajaran sekolah. Dan membuat anak bisa berpikir secara nalar dan benar atau disebut mengapa begini dan begitu dalam kehidupan sekitar kita. Dengan perkembangan teknologi yang sangat maju sekarang anak perlu ada pengenalan terhadap pelajaran tentang komputer.

### *Kegiatan elektronika*

Membuat rangkaian dasar seperti pembuatan lampu flip- flop untuk pengenalan elektronika yang dibimbing oleh guru elektro , anak mengamati dan mengerjakan bagaimana paduan antar komponen satu dengan yang lain serta tata cara menyorder pembagian tugas kegiatan dalam 1 kelas di bagi 6 kelompok , tiap kelompok 5 murid.

### *Kegiatan komputer*

Anak mempelajari dasar pengenalan pada komputer yang dibimbing oleh guru pengajar, tiap anak memegang 1 unit komputer dalam melakukan praktikumnya .

Dalam kegiatan elektro yang sifatnya percobaan dan praktek maka ruang perlu meningkatkan sirkulasi udara , untuk laboratorium komputer pendekatannya susan ruang yang di buat senang dan ceria melalui warna.

#### **D. Kegiatan Medis**

Untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani, diperlukan suatu penanganan dan pengontrolan terhadap kesehatan jasmani dan rohani anak.

- kegiatan perawatan jasmani  
perangkat : dokter anak dibantu oleh beberapa perawatan kesehatan kesehatan
- kegiatan : melakukan pengontrolan dan pencegahan terhadap kemungkinan anak dalam kondisi terserang penyakit.
- kegiatan perawatan jiwa  
perangkat : Psikolog dibantu beberapa perawatan
- kegiatan : Mengikuti perkembangan psikologis anak serta usaha-usaha peningkatannya.

#### *Dokter umum*

Kegiatan pemeriksaan yang dilakukan tiap satu bulan sekali oleh dokter dan di bantu perawat tugasnya memeriksa mengontrol kesehatan murid – murid, anak satu kelas diperiksa bergantian sesuai dengann nomer urut absen . Pendekatan bagaimana membuat suasana ruang agar anak tidak takut pada dokter , pencapaian dengan warna .

#### *Dokter gigi*

Dalam tiga bula sekali dokter gigi mengadakan kegiatan pengecekan kesehatan pada murid, apakah pada gigi terserang penyakit akibatnya nanti bisa sakit pada anak dan tidak bisa masuk sekolah . Anak paling takut kalau diajak ke dokter gigi karena dalam pikiran anak klinik dokter gigi itu menyeramkan maka dari klinik dibuat susana yang santai dan permainan tekstur lantai dan di dalam ruang klinik diberi suatu permainana anak – anak

### *Psikologi*

Untuk mengetahui perkembangan jiwa anak . Psikolog melakukan interview dengan anak – anak dengan cara bertanya , disuruh gambar , menulis yang nantinya di analisa oleh psikolog apakah perkembangan anak tersebut maju atau statis dalam menerima pelajaran. Hal ini nantinya sebagai bahan konsultasi dengan guru, orang tua murid mengenai perkembangan anaknya. Pencapaian agar bisa memberikan kesan ke anak biar ekspresi itu keluar ke psikolog dengan jalan suasana ruang yang santai dan dengan di beri permainan di dalam ruangan , warna juga berpengaruh dalam bangunan.

Sedangkan kegiatannya meliputi :

1. Untuk kegiatannya para petugas harus ada sistem yang bisa mengawasi tiap minggu , bulan untuk bisa penjagaan kesehatan ,dan juga petugas harus bisa menjaga kesehatan.
2. Untuk anak – anak harus selalu diawasi untuk kesehatannya , dengan pemeriksaan anatara lain:
  - . pemeriksaan kesehatan umum dilakukan satu bulan sekali
  - . pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut setiap tiga bulan .
  - . pemeriksaan kesehatan secara selintas harinya dilakuakn oleh perawat.
  - . hal – hal khusus yang menyangkut perkembangan anak , dilakukan oleh psikolog tiap sebulan sekali . Dan pemantauan perkembangan anak secara rutin dilakukan satu bulan sekali.

### **E. Kegiatan Administrasi**

Merupakan kegiatan administrasi sekolah yang menunjang kelancaran semua kegiatan didalam sekolah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Unggulan yang meliputi:

- administrasi kedalam , tentang kegiatan pendidikan anak
- administrasi kegiatan keluar.
- pengelolaan pengeluaran dan pemasukan keuangan
- pengelolaan inventaris fasilitas dan pemeliharannya
- hubungan dengan orang tua siswa .

- hubungan langsung dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah .

perangkat : tenaga – tenaga administrasi dan sekretaris

kegiatan : melaksanakan pekerjaan administrasi , penyediaan alat – alat dan pengisian laporan sekolah yang harus dipertanggung jawabkan langsung ke kepala sekolah.

Sesuai dengan kegiatan yang dinamis para pelaku kegiatan administrasi memerlukan ruang yang standar ( office planing )

#### F. Kegiatan Perangkat dan Penunjang

Salah satu kegiatan yang melengkapi atau memberikan pelayanan pada fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Unggulan Madiun.

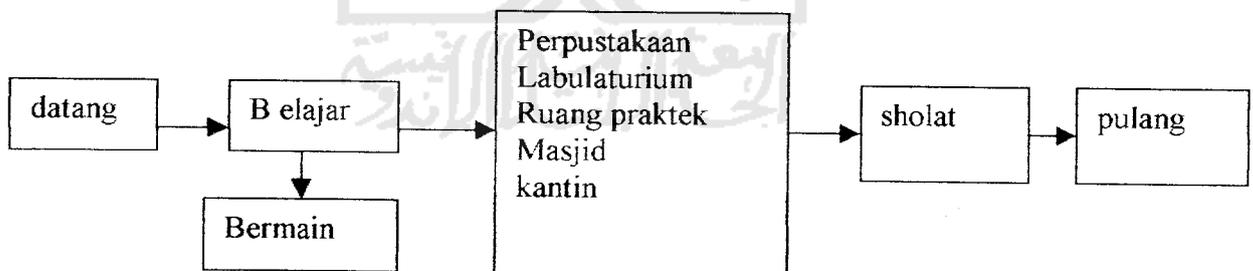
Perangkat : tenaga pembersih ,tukang masak, tukang kebun dan penjaga.

Kegiatan : melaksanakan kegiatan perawatan bangunan sekolah dan menjaga keamanan sekolah.

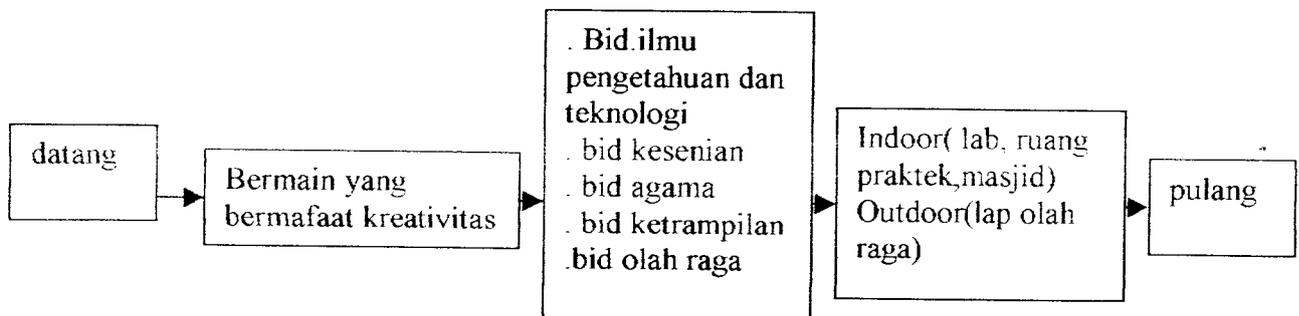
#### 4. 1.2 Pola kegiatan

- Anak / Siswa

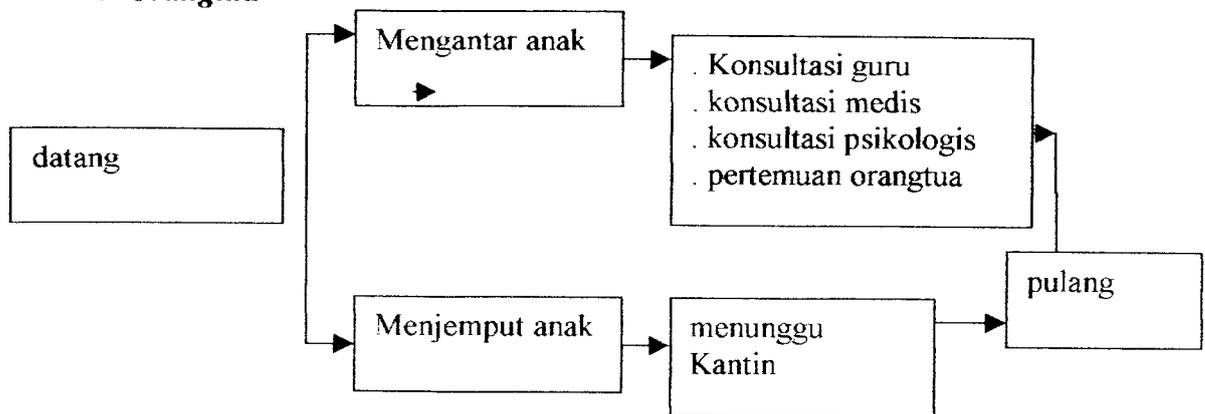
Pendidikan dasar pada anak sesuai kurikulum.



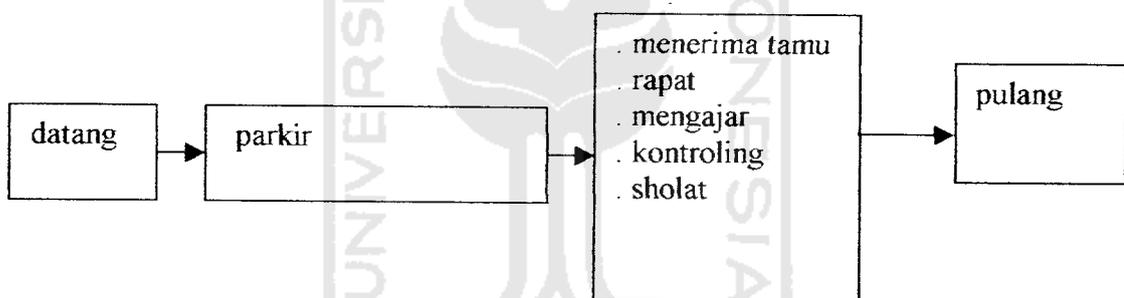
#### Ekstra kurikuler



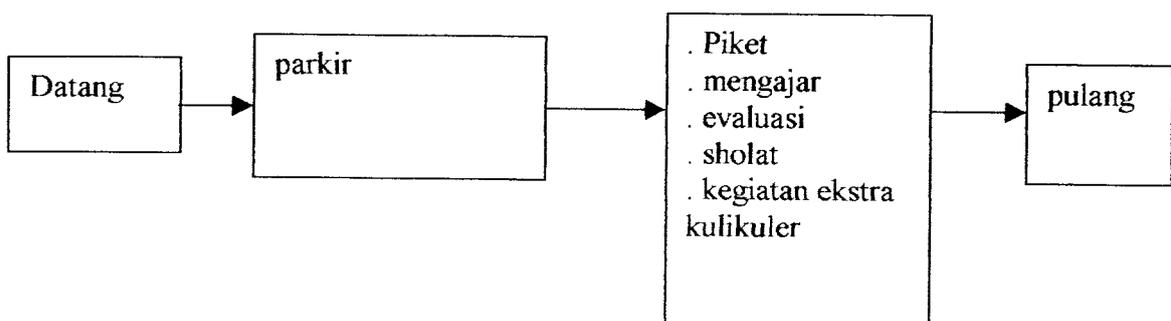
**b. Orangtua**



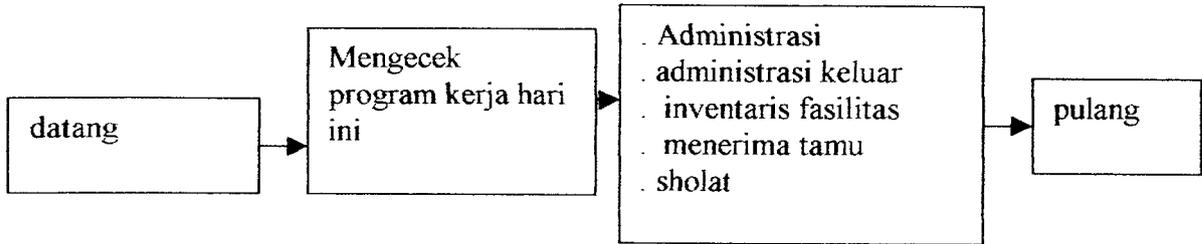
**c. Kepala sekolah**



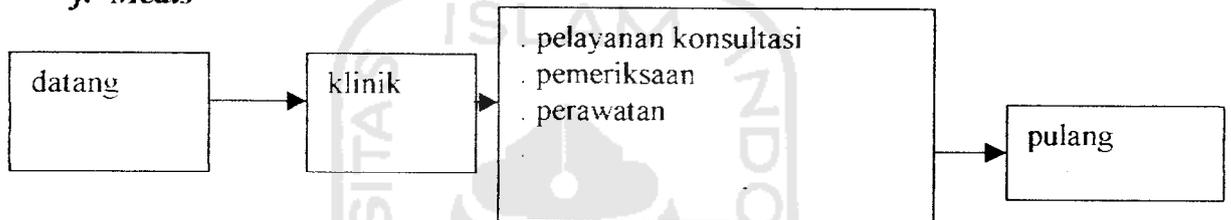
**d. Gruru**



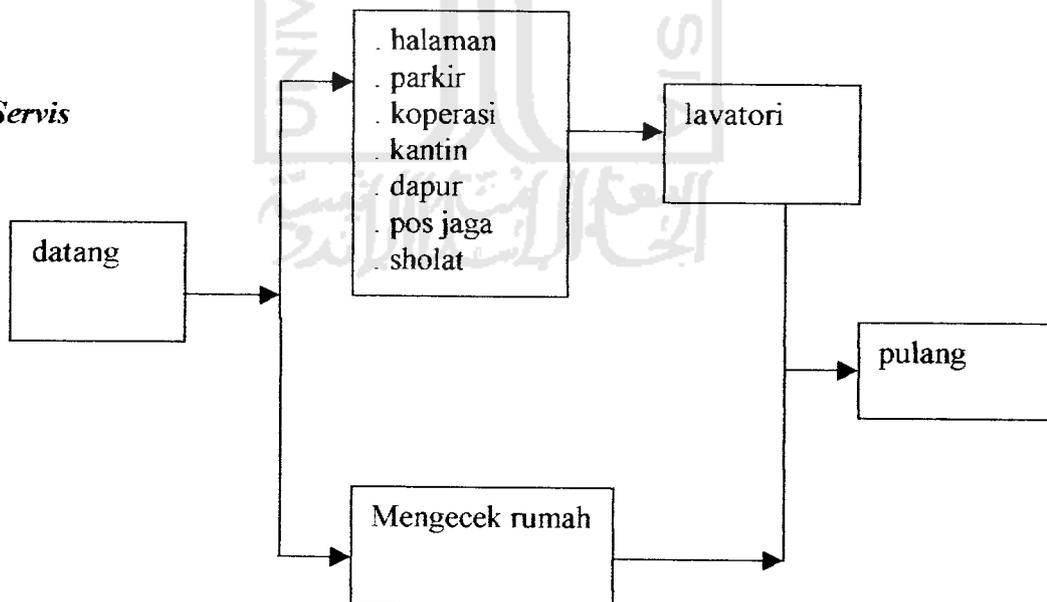
*e. Petugas administrasi*



*f. Medis*



*g. Servis*



**4.2 Organisasi ruang**

Didasarkan pada aspek kegiatan hubungan antar ruang . Sehingga anak bisa bergerak sesuai dengan karakteristik dan guru bisa melakukan aktifitas belajar

-- mengajar dengan baik tetapi harus sesuai dengan fungsionalitas urutan kegiatan sekolah tersebut, berawal dari anak masuk kesekolah sampai dengan pulang sekolah .

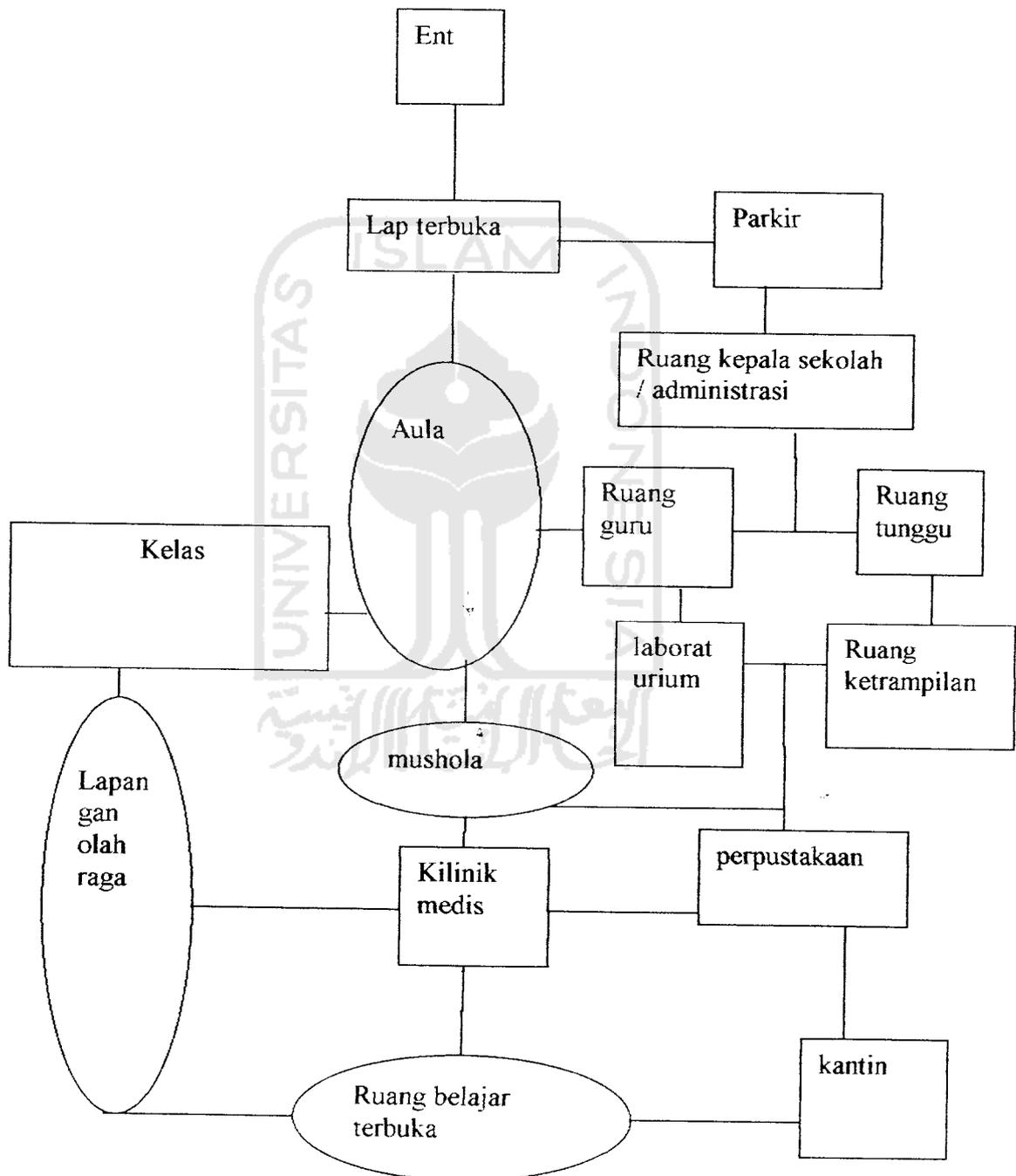
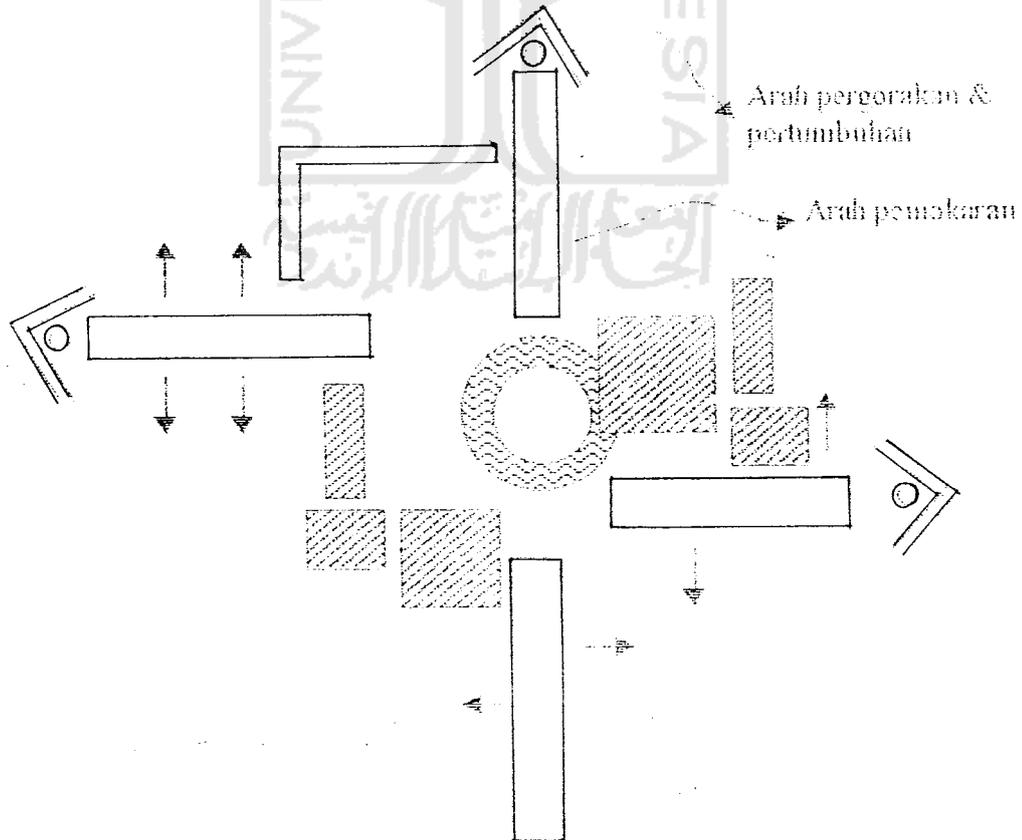


Diagram 4.1 Organisasi Ruang

Dengan melihat organisasi ruang maka pengungkapan dengan pendekatan perkembangan anak yang atraktif dan inovatif pada inovatif pada Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah.

Cara – cara pendekatannya :

1. Pencapaian ragam gerakan anak yang bebas melakukan aktivitas maka penciptaan organisasi ruang yang paling sesuai di untkapkan dengan organisasi radial yang memasukan unsur linier agar bisa menarik perhatian anak karena ada pergerakan , pemekaran dan pertumbuhan yang akan menciptakan pengalaman tertentu pada anak .
2. Penggunaan organisasi cluster . Rangsangan yang ditimbulkan oleh orgaisasi cluster pada anak dipengaruhi oleh sifat dari cluster yang bisa menerima perubahan dan pertumbuhan bentuk yang baru yang bisa menambah rasa ingintahu anak hal tersebut dicapai dengan karakter bentuk geometris yang dikelompokkan menimbulkan suatu rangsangan kreativitas.



Gambar 4.6

#### **4.3 Macam dan besaran ruang**

##### **a. Jumlah siswa**

Menurut data dari Departemen Pendidikan Nasional jumlah rata-rata untuk dikelas, siswa mencapai 40 – 50 siswa. Jumlah tersebut untuk pengembangan kreativitas siswa dan program pembelajaran akan sulit terawasi atau tidak mencapai maksimal untuk bisa memperoleh hasil yang memadai dalam jumlah kelompok ideal anak terdiri dari 14 – 15 siswa. menurut Gary T more. hal tersebut apabila ditetapkan akan memperoleh hasil yang baik. Disini diambil jalan tengah untuk ke efektifan kelas. Sekitar 30 siswa dalam kapasitas ruang, karena jumlah yang besar akan mengganggu perkembangan kreativitas anak untuk fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Unggulan kelas sampai 6 tingkat yang terdiri dari masing – masing 2 kelas jadi jumlah keseluruhan siswa ditampung adalah  $30 \times 2 \times 6 = 360$  siswa.

##### **b. Tenaga Pengajar/ Guru**

Setiap kelas akanmendapatkan tugas tanggung jawab 1 orang guru. Minimum terdapat 12 orqng guru dalam sekolah ini ,akan tetapi dalam hal mata pelajaran khusus untuk pengembangan program pembelajaran perlu ada tambahan 1 guru pembimbing. Dengan 2 orang guru dalam 1 kelas bisa berfungsi dengan baik. Untuk piket tenaga pengajar Bisa ditambah 8 guru yang bertugas piket bergantian ,untuk pelajar agama guru langsung dari Departemen Agama.

##### **c. Tenaga Medis**

Untuk mengetahui perkembangan anak meliputi : kesehatan ,jiwa ,perkembangan kreativitas perlu dibutuhkan tenaga ahli antara lain.

- 1. orang dokter anak datang tiap bulan.
- 1 orang dokter gigi 3 bulan sekali
- 1. orang psikologi berkunjung tiap 1 bulan sekali .

I tenaga medis dibantu oleh orang perawat dalam pemeliharaan kesehatan

tiap kesehariannya.

**d. Tenaga Administrasi**

Jumlah anggota kepengurusan untuk mengelola kegiatan pada Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah unggulan sebagai berikut:

1. pimpinan : 1 orang
2. wakil pimpinan : 1 orang
3. sekretaris : 2 orang
4. unit tata : 5 orang
5. resepsionis : 2 orang

**e. Tenaga Perawatan rumah tangga terdiri dari**

1. petugas kantin : 5 orang
2. clening servis : 4 orang
3. tukang kebun : 2 orang
4. penjaga sekolah : 1 orang

**4.4. Analisis Tata Ruang**

**4. 4. 1 Kebutuhan Macam dan Besaran Ruang**

Pendekatan besaran ruang pada Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah unggulan mempertimbangkan faktor – faktor :

1. Fungsional ( kenyamanan, kelancaran kegiatan )
2. Standar dimensi

Asumsi jumlah pelaku :

1. siswa : 360 anak
2. pengajar : 20 orang
3. pengurus : 11 orang
4. tenaga medis : 6 orang
5. tenaga servis : 12 orang

Perhitungan besaran ruang dan macam ruang diuraikan sebagai berikut menurut pengelompokan .

### A. Kelompok Ruang Utama

Macam ruang	Asumsi /standar	Besaran
1. Ruang kelas	Standar 2 m <sup>2</sup> / anak 30 anak + sirkulasi 20 %	72 m <sup>2</sup>
2. Lab Bahasa	Standar 2 m <sup>2</sup> /anak 30 anak +sirkulasi 20 %	72 m <sup>2</sup>
3. Lab komputer	Standar 3 m <sup>2</sup> / anak 15 anak +sirkulasi 20 %	54 m <sup>2</sup>
4. Lab pengetahuan alam	Standar 2 m <sup>2</sup> / anak 30 anak +sirkulasi 20 %	72 m <sup>2</sup>
5. Lab Agama	Standar 2m <sup>2</sup> / anak 30 anak –sirkulasi 20 %	72 m <sup>2</sup>
6. Ruang praktek ( ketrampilan, musik )	Standar 4 m <sup>2</sup> / anak 60 anak –sirkulasi 20 %	288 m <sup>2</sup>
7. Ruang perpustakaan	Standar 2 m <sup>2</sup> / anak 100 anak +sirkulasi 20 %	240 m <sup>2</sup>
8. Ruang belajar terbuka	Standar 2 m <sup>2</sup> / anak 60 anak + sirkulasi 20 %	216 m <sup>2</sup>
9. Ruang kepala sekolah	Standar office planing	12,96 m <sup>2</sup>
10. Ruang guru	Asumsi 2,25 m / guru + sirkulasi 30 %	53 m <sup>2</sup>
11. Ruang pameran	Standar 0,5 m <sup>2</sup> / anak	78 m <sup>2</sup>
11. Lavatori	Standar 2m <sup>2</sup> /anak 30 anak+sirkulasi 30 % Standar 0.64 m <sup>2</sup> / orang dewasa	32 m <sup>2</sup>
		2053,96

### B. Kelompok Ruang Penunjang

Macam Ruang	Asumsi / Standar	Besaran
1. Parkir umum	Asumsi 20 orang bermobil Standar 30 m <sup>2</sup> / bermobil Asumsi 50% bersepeda motor Standar 2 m <sup>2</sup> / sepeda motor	600 m <sup>2</sup> 240 m <sup>2</sup>
2. Parkir khusus	Mobil karyawan 10 buah Sepeda motor karyawan 20 buah. Sepeda siswa asumsi 150 sepeda.	300 m <sup>2</sup> 40 m <sup>2</sup> 150 m <sup>2</sup> 200 m <sup>2</sup>
3. Plasa	Asumsi 50 % dari pengantar/ penjemput datang bersamaan	400 m <sup>2</sup>
4. Aula	Asumsi	60 m <sup>2</sup>
5. Ruang rapat guru	Asumsi 25 orang	50 m <sup>2</sup>
6. Kantin	-	25 m <sup>2</sup>
7. Koperasi	-	250 m <sup>2</sup>
8. Musholla	-	50 m <sup>2</sup>
9. Ruang tunggu	-	-
10. Lavatori	Asumsi 50 pemakai Standar 0,64 m <sup>2</sup> / orang	32 m <sup>2</sup>
		2397 m <sup>2</sup>

### C. Kelompok Ruang Medis

Macam ruang	Asumsi / standar	Besaran
1. Ruang klinik gigi	Standar minimum 4,8 x 3,6 m <sup>2</sup>	18 m <sup>2</sup>
2 Ruang kilnik umum	Standar minimum 4,8 x 3,6 m <sup>2</sup>	18 m <sup>2</sup>
3 Ruang konsultasi psikologi	Standar minimum 4,8 x 3,6 m <sup>2</sup>	18 m <sup>2</sup>
4. Ruang istirahat	standar minimum r. istirahat 2,8 x 2,6 m <sup>2</sup> disediakan 3 ruang	22 m <sup>2</sup> 76 m <sup>2</sup>

#### D. Kelompok Ruang Administrasi

Macam Ruang	Asumsi / standar	Besaran
1. Ruang kepala tata usaha	Standar office planing  Asumsi Untuk para karyawan dan staff ( 2km dan 2 wc )	12, 56 m <sup>2</sup>
2. Ruang sekretaris		10 m <sup>2</sup>
3. Ruang staff tata usaha		30, 56 m <sup>2</sup>
4. Ruang rapat		15 m <sup>2</sup>
5. Ruang tamu		30 m <sup>2</sup>
6. Lavotari		14 m <sup>2</sup> 112,12 m <sup>2</sup>

#### E. Kelompok Ruang servis

Macam ruang	Asumsi standar	Besaran
1. Dapur	Asumsi keseluruhan	10 m
2. gudang	-	120 m
3.ruang jaga	-	16 m
4.ruang penjaga	Disediakan rumah tipe 25	45 m 191 m <sup>2</sup>

#### F. Ruang luar

Macam ruang	Asumsi standar	Besaran
1. Taman	Asumsi berdasar luasan site	Sisa area terbuka + sirkulasi
2. lapangan olahraga terbuka	-	500 m <sup>2</sup>
3. lapangan upacara	-	500 m <sup>2</sup>
4. lapangan olahraga tertutup.	-	250 m <sup>2</sup> 1250 m <sup>2</sup>

Jadi luas keseluruhan adalah  $2053,96 + 2397 + 76 + 112,12 + 191 + 1250 = 6080,00 \text{ m}^2$

#### **4.3.1 Karakter Ruang**

Karakter ruang yang akan dicapai nantinya

Penekanan pada karakteristik kreativitas anak yang bisa memberi suasana ruang yang sesuai dengan jiwa anak, pendekatannya analisa pada kegiatan anak khususnya yang berhubungan dengan belajar, bermain olahraga, kesenian terukur pada analisisnya. Yang nantinya bisa terwadahi dalam karakter ruang.

#### **4.3.2 Pola Hubungan Tata Ruang**

Pola hubungan tata ruang yang bisa merangsang kreativitas anak dengan menggunakan karakter – karakter yang atraktif dan inovatif. Penciptaan pola hubungan ruang yang bisa merangsang kreativitas anak bisa diselesaikan dengan pendekatan dibawah ini.

##### **a. Pola hubungan tata ruang luar**

Untuk bisa menghadirkan suasana yang bisa mendukung pada karakteristik anak pola tata ruang luar pendekatannya dengan mempertimbangkan aspek – aspek yang bisa membuat anak tidak bosan, rasa ingin tahu atau menarik, menyenangkan. Sebab ruang luar merupakan ruang yang bisa dirasakan dan tidak mempunyai batasan yang jelas. Pola – pola tata ruang luar yang akan dihadirkan antara lain:

- **Tata masa**

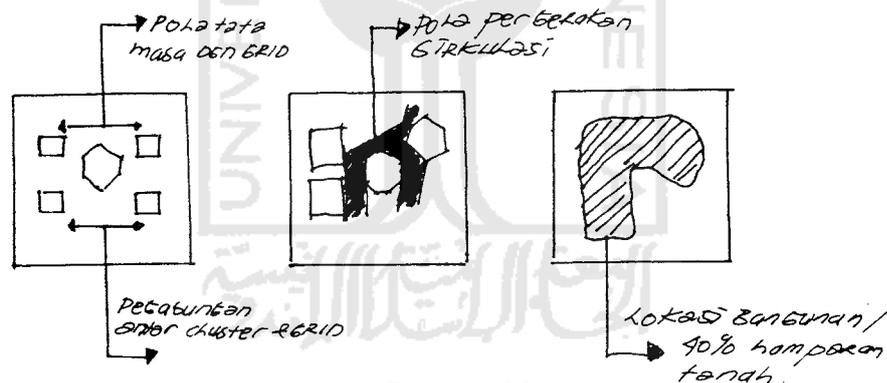
Pola tata masa disesuaikan dengan pendekatan antar kegiatan, dan ruang – ruang kegiatan yang dibentuk dengan pola masa ruang luar dengan karakteristik kegiatan yang ada diluar bangunan. Pengaturan antar masa bangunan dengan organisasi grid dan cluster agar kesan tidak monoton dan bisa membuat pandangan antar masa tidak sempit tapi bisa memandang secara luas.

- Pola sirkulasi

Sirkulasi antar ruang bisa dicapai dengan karakteristik anak yang suka akan hal – hal yang menarik dan bisa menjadi rasa ingin tahu. Didalam sekolah pergerakan anak yang aktif membutuhkan pola sirkulasi yang menyenangkan . Dan untuk membentuk agar sirkulasi tersebut yang atraktif maka adanya pengolahan elemen yang membedakan antar ruang pada jalur sirkulasi dan pengolahan pola pada lantai.

- Landscape

Pada bangunan sekolah landscape sangat mendukung dalam memunculkan suasana yang menyenangkan. Lokasi nantinya ada 40 % hamparan tanah yang perlu diolah dengan menggunakan vegetasi sebagai penghijauan , penunjuk pergerakan . Sculpture sebagai penunjuk, elemen yang bisa memberi suasana yang menarik pada tempat yang dianggap paling strategis untuk dilihat.



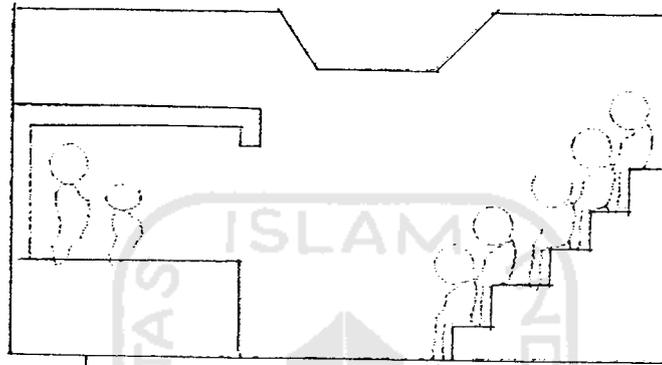
Gambar.4.7

b. Pola Hubungan Tata Ruang Dalam

- Ruang dalam ruang

Sebuah ruang yang besar yang melingkupi dan memuat sebuah ruang lainnya yang lebih kecil didalamnya . Pendekatan analisa pada kegiatan anak yang membutuhkan ruang untuk mengembangkan kreasinya melalui penampilan pada pementasan drama, musik dan baca puisi yang dimana membutuhkan ruang yang besar dan memerlukan panggung untuk melakukan pementasannya

sebab gerakan pada kegiatan ini padat dan cepat maka ruang yang besar cocok untuk itu . Dan untuk bagi penonton akan disediakan tempat duduk untuk menyaksikan acara , dengan pendekatan postur anak pada usia 6-12 , tinggi anak pada usia tersebut beda antar 1 dengan yang lain maka pencapaian dengan menaikan lantai tempat duduk agar anak bisa melihat view panggung dengan jelas tanpa halangan .

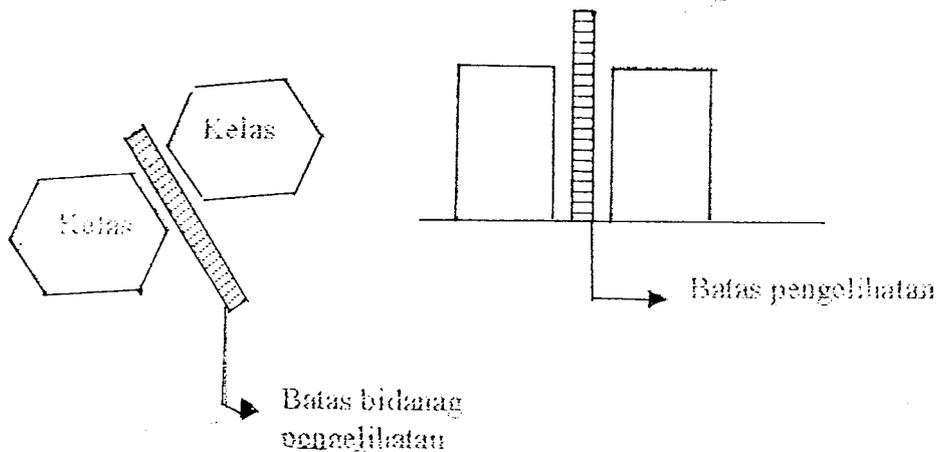


Ruang panggung  
Gambar 4.8

Aula yang didalamnya ada ruang ( panggung )

- *Ruang bersebelahan*

Ruang ini bisa menimbulkan efek gerak pada anak. Ruang kelas saling bersebelahan bisa membuat anak cocok, karena anak suka berkelompok jadi anak tidak merasa takut akan kesendiriannya . Ruang bisa menimbulkan rasa ingin tahu apa yang ada disebelah dengan memberi pembatas penglihatan .

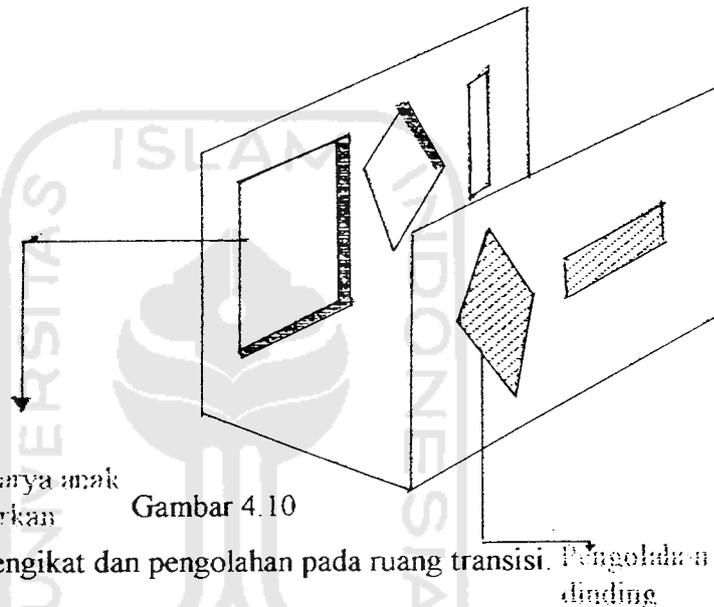
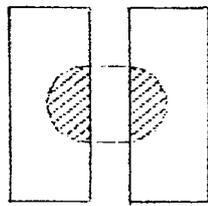


Gambar 4.9

Ruang saling bersebelahan dengan pembatas penglihatan

▪ *Saling mengikat*

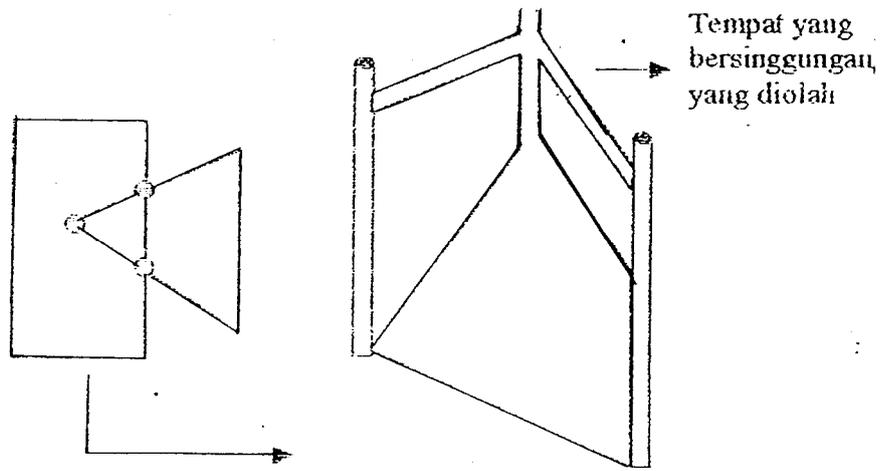
Pada pola hubungan saling mengikat antar ruang ada ruang transisi yang bisa memberikan emosi pada anak berjalan diruang tersebut melihat hasil karya teman atau miliiknya yang terbaik dan merasa terpacu untuk berlomba. Pencapaian ruang pameran dengan memberi elemen – elemen sederhana kotak, segitiga lingkaran pada ruang transisi agar bisa memberi susana yang kreatif. Akan memudahkan anak untuk mengingat dan merasa senang.



Hasil karya anak dipamerkan  
Gambar 4.10  
Saling mengikat dan pengolahan pada ruang transisi.

. Bersinggungan

Pola ini sesuai dengan karakteristik anak sebab dengan pola hubungan ruang yang saling bersinggungan tidak akan membingungkan anak karena masing dalam lingkup saling berhubungan, pada pola ini ada hal yang akan ditonjolkan pada kolom dan pola lantai dibuat semenarik mungkin agar anak bisa merasa ada yang berbeda dan akan menjadi tempat unuk tempat bermain pada kolom – kolom stuktur .



Gambar 4.11

Ruang saling bersinggungan dan pengolahan.

### 4. 3. .3 Karakter Atraktif dan Inovatif Pada Tampilan Bangunan Atraktif

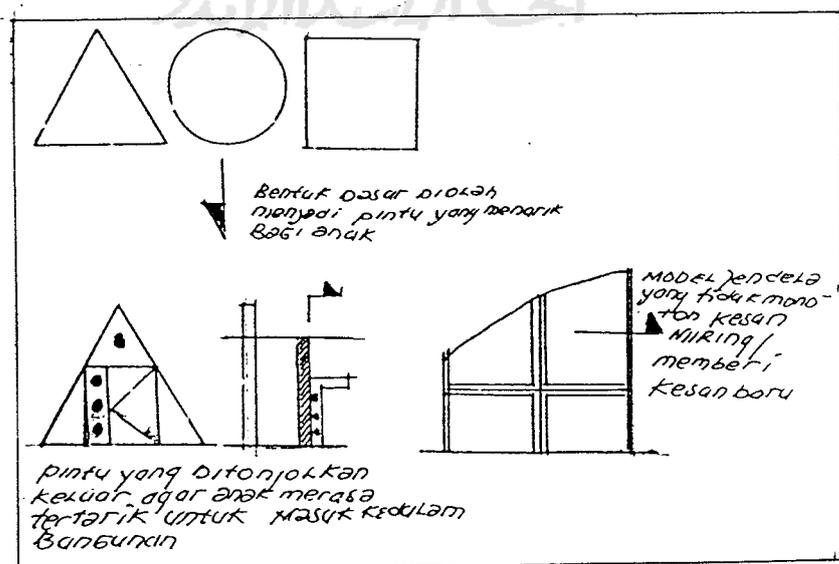
Atraktif adalah perasaan ingin membangkitkan rasa ingin tahu anak , yang berkaitan dengan sifat kreativitas anak yang selalu mencoba hal yang baru dan sifat yang menjelajah.

Ungkapan atraktif pada tampilan bila dipadukan dengan alternatif tampilan eksterior bangunan berikut ini menggunakan :

- Keseimbangan

Untuk bisa memberikan sesuatu yang menarik pada visual bangunan dan memainkan elemen – elemen yang sudah dikenal oleh anak melalui cara sebagai berikut.

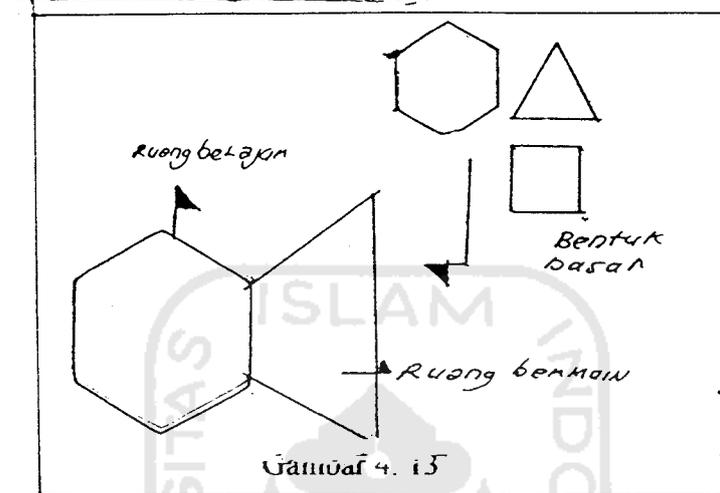
- a. Pengelohan pintu dan jendela dengan mentraformasikan bentuk – bentuk dasar yang dikenal oleh anak .



Gambar 4. 12

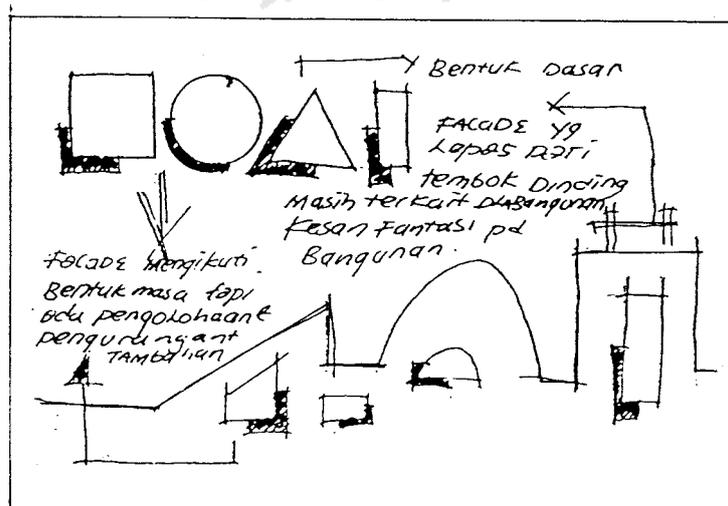
b. Masa bangunan

Pada pergerakan anak yang aktif, arah gerak anak dari satu masa ruang kemasa ruang yang lain bisa diberi suasana berbeda pencapaian dengan antara masa untuk ruang belajar dibuat berbeda dengan masa tempat main anak.



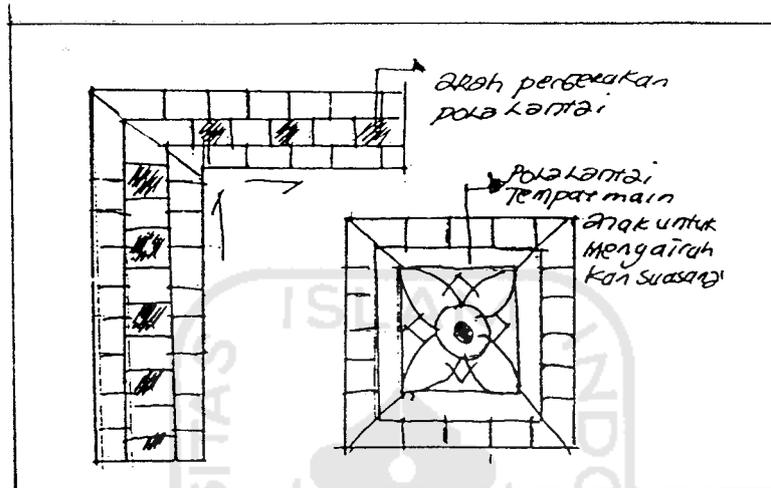
▪ Irama

Irama digunakan pada tampilan ruang luar merupakan peekspresian karakter atraktif yang bisa merangsang kreativitas dengan mengolah bentuk atau elemen. Pendekatannya dengan menghadirkan façade pada masa bangunan yang bisa dimengerti oleh anak, yaitu bebas dan memberi kesan fantasi pada anak dengan bentuk – bentuk elemen elemen dibawah ini



Gambar 4. 14

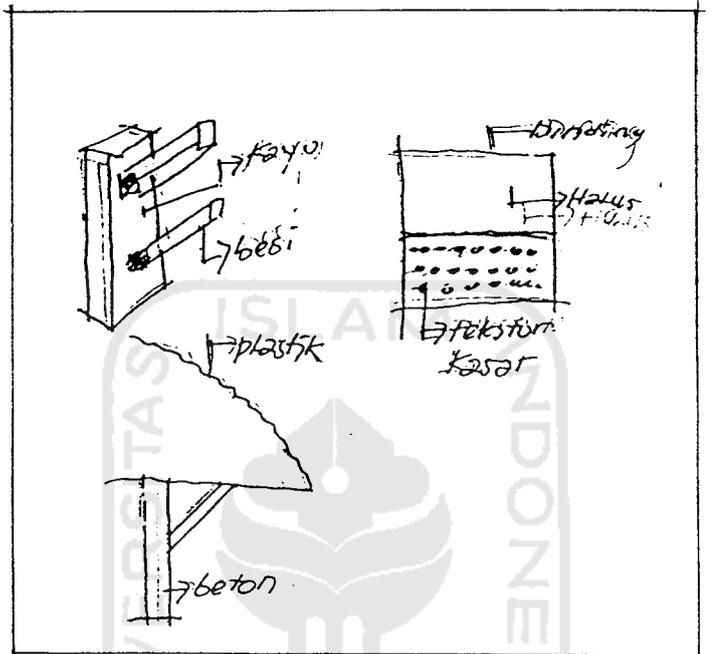
- Pola lantai, pola lantai bisa menunjukkan arah gerakan anak, memudahkan anak untuk mengikuti jalur lantai menuju arah kegiatan yang dilakukan. Tempat bermain waktu istirahat di ruang bermain diolah dengan membentuk suatu gambar yang menarik untuk anak.



Gambar 4. 15

- Transformasi bahan dan bentuk pada tampilan bangunan digunakan agar memberikan kesan atraktif pada suasana ruang. Bahan – bahan yang digunakan dalam penggabungan pada elemen bangunan antara lain kaca , besi , alumunium , plastik. Transformasi bahan dan bentuk antara lain.
  - a) Perpaduan besi dengan kayu , image besi dan kayu bisa memadukan kesan lembut dan keras. Dengan perpaduan ini anak berpikir bahwa bahan elemen yang berbeda bisa digabungkan dan memiliki fungsi. Anak akan menjadi lebih kreatif dalam menciptakan kreasinya.
  - b) Perpaduan plastik dan beton , image plastik dan beton menampilkan bentuk kaku dan fleksibel hal ini sesuai dengan jiwa anak yang idealis tapi masih bisa diarahkan

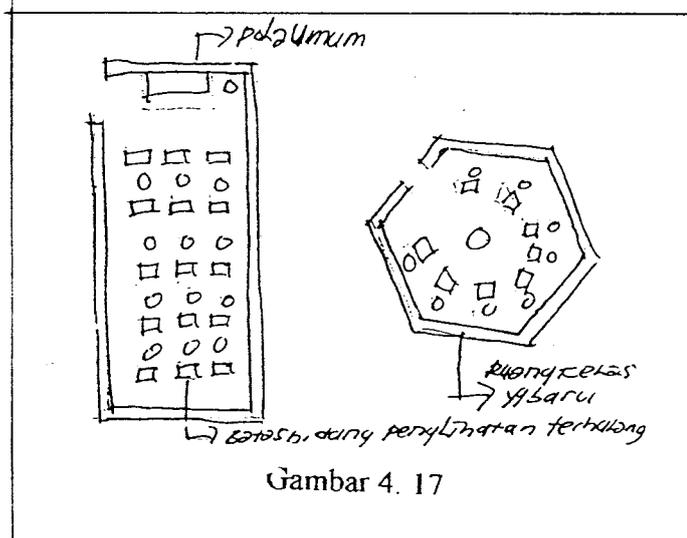
- c) **Tekstur kasar dan halus**, dua kesan tekstur ini membuat anak meresapi suasana ruang sesuai dengan kegiatannya antara lain **tekstur halus untuk ruang yang tenang dan tekstur kasar untuk ruang yang aktif.**



Gambar 4. 16

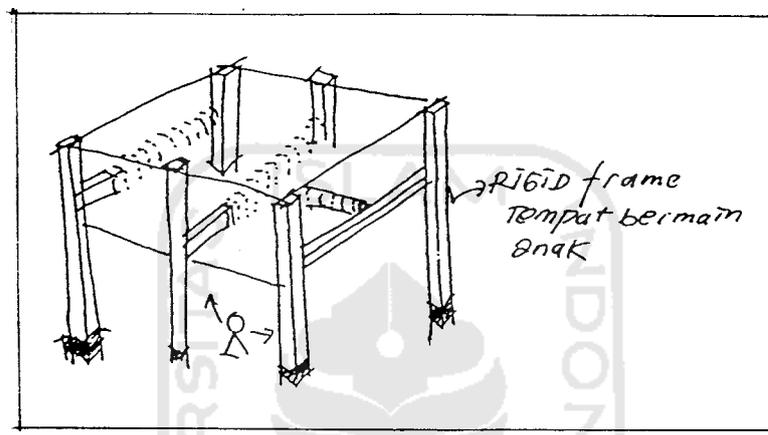
**Inovatif**

- Adanya perubahan yang menunjukkan ke arah positif dengan pergantian model denah kelas dengan model yang baru, dimana prinsipnya guru dikelilingi oleh anak, jadi anak bisa langsung berinteraksi langsung dengan guru tanpa ada batas jauh di belakang.



Gambar 4. 17

- Fantasi elemen bangunan tempat mainan anak atau ruang pameran bisa memberikan kesan anak untuk berpikir maju dan bisa memberikan rasa ingin tahu anak pada suatu hal, pencapaiannya dengan sistem struktur menggunakan space-frame agar anak bisa bermain diantara kolom-kolom tersebut, kolom dibuat dengan penambahan elemen aluminium, kaca, dan besi.



Gambar 4. 18

#### 4 . 4 Analisa Citra Bangunan

Beberapa hal yang mempengaruhi analisa terhadap citra bangunan dengan cara memasukan unsur – unsur karakteristik anak usia pada usia 6 – 12 tahun yaitu anak suka warna terang dan menyolok , bentuk geometris serta riil dan bentuk fantasi yang juga bisa dipadukan dengan beberapa alternatif tampilan karakter eksterior bangunan.

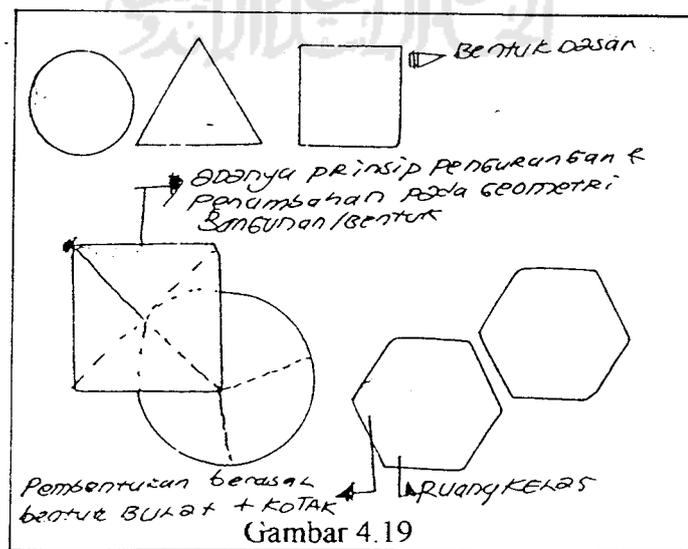
##### a. warna

Penggunaan warna mencolok dalam mendorong kreativitas dan memperkuat imajinasi anak pada pembentukan suasana . berbagai ruang yang diwadahi ada ruang yang memerlukan suasana ceria yaitu pada ruang kelas agar anak tidak merasa jenuh dan anak senang . untuk aula

panggung dinding ada permainan gradasi warna untuk memberi kesan yang berbeda dengan ruang yang lain. Tampilan luar pada bangunan dibuat ceria dan tidak monoton agar anak ada rangsangan untuk pengembangan kreativitas anak. Warna yang bisa memberi rangsangan kreativitas pada anak adalah warna – warna primer merah , kuning , biru.

**b. Geometris**

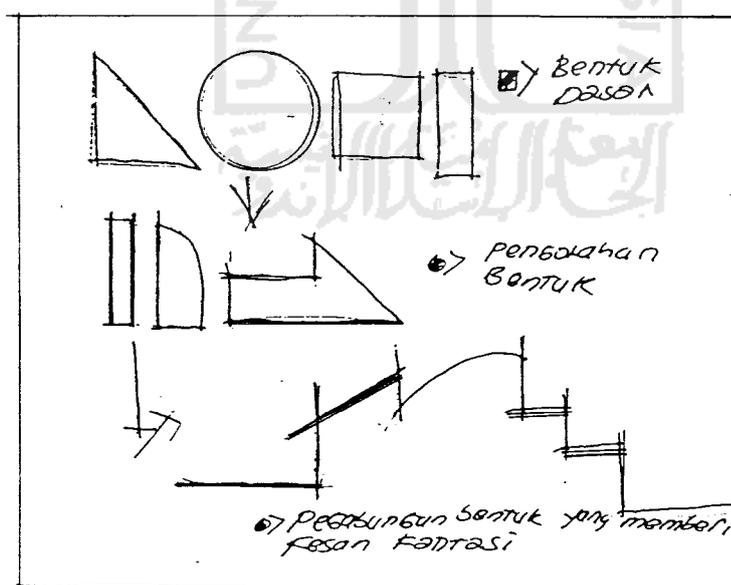
Geometri adalah bentuk dasar yang merupakan ciri – ciri pokok yang menunjukkan bentuk dan merupakan hasil konfigurasi tertentu dari permukaan – permukaan atau sisi suatu bentuk dimana konfigurasi tersebut terbentuk dari dimensi tertentu yang menentukan proporsinya , pada anak pada usia 6 –12 menyukai bentuk – bentuk geometris yang sederhana bulat kotak , segitiga sebab anak tidak suka yang terlalu macam – macam hanya akan menambah bingung anak. Pada bangunan bentuk sederhana tanpa ada pengolahan akan menimbulkan kejenuhan harus ada persenyawaan bentuk geometri pada desain nantinya. Pendekatannya desain pada ruang yang memerlukan rangsangan pengolahan geometri pada ruang fasilitas untuk anak sebab anak menghabiskan banyak waktu dalam ruangan tersebut, anak nantinya akan belajar dan memberi kesan yang baru .



Persenyawaan bentuk geometri pada tampilan bangunan.

### c. Fantasi

Pada perkembangan anak usia sekolah yang masih mempunyai daya fantasi tinggi hal ini di umgkapkan ke bangunan ruang kesenian anak yang melakukan kegiatan didalam ruangan akan merasa berbeda karena ada elemen yang bisa membawa anak ke fantasi yang nantinya bisa dituangkan ke kanvas. Elemennya berupa detail bangunan seperti aluminium , kaca , besi, yang bisa saling menghubungkan dengan suasana luar. Adanya kolom struktur yang bisa bebas pada ruang bersinggungan diolah kulit luarnya dengan diberi gambar kartun donal bebek karena donal pendekatan lebih manusiawi dan bisa mendidik kebebasan anak untuk berekspresi nantinya bisa memberi kesan ceria dan menyenangkan. Pada ruang klinik anak dibuat susana kartun agar anak tidak takut hal itu diungkapkan penggunaan pola lantai yang dibuat kartun dengan memasukan gambar kartun anak ke poal lantai jadi anak tidak merasa asing dalam ruangan tersebut. Pencapaian fantasi pada tampilan seluruh bangunan dengan mengambil karakteristik anak yang bebas.



Gambar 4. 20

Suasana fantasi dalam ruang

**d. Penampilan bangunan**

Penampilan bangunan mempertimbangkan beberapa faktor Madrasah Ibtidaiyah itu sendiri yang merupakan pendidikan dasar pada anak, pada karakter pendidikan dasar anak tempat pendidikan harus bisa melindungi, dan bisa mewedahi. Penampilan bentuk nantinya pendekatannya pada bentuk dasar (lingkaran, segi tiga, persegi) bentuk setengah lingkaran seperti kubah, sesuai dengan perannya melindungi dan mewedahi. Pengolahan bentuk dasar pada tampilan bangunan dengan prinsip pengurangan dan penambahan.

